

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi negara maupun pembangunan daerah. Biasanya disebut sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang tidak termasuk dalam kategori usaha besar atau menengah, yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ditetapkan oleh pemerintah. Masyarakat yang bergabung dalam UMKM tidak perlukannya memiliki suatu pendidikan tinggi, namun masyarakat diperlukan memiliki skill yang mumpuni, kecermatan, ketelitian, dan juga faktor lain nya yang mampu menunjang (Mufid & Rosyidah, 2022).

Dinas Koperasi dan UMKM memegang peranan penting yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia dan saat ini dianggap cara efektif dalam pengentasan kemiskinan, selain menjadi sektor usaha yang besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional juga menciptakan peluang kerja dalam negeri sehingga sangat membantu upaya pengentasan pengangguran (Carolina, 2019). Adanya UMKM di setiap daerah memiliki potensi dalam mendorong kemandirian ekonomi di setiap desa yang ada pada kabupaten, meningkatkan taraf hidup penduduk, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi ketimpangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan

Melihat dari data yang dirilis langsung dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM), selama tahun 2022 di Indonesia UMKM

berkembang dengan begitu baik yang mana semua itu tertera pada data yang sudah dibuat oleh Kemenkop UMKM, dan dari data yang ada angka yang ada mencapai pada angka 8,71 juta unit. Dari data yang ada pada artikel CNBC INDONESIA, dan sesuai dengan Kemenkop UMKM disini Provinsi Papua merupakan UMKM paling sedikit dengan hasil 3,9 ribu unit, sedangkan angka dengan UMKM terbanyak mencapai 1,49 juta unit yang mana diduduki oleh Provinsi Jawa Barat, dan UMKM kedua terbanyak setelah Jawa Barat yaitu Provinsi Jawa Tengah yaitu mencapai 1,45 juta unit dan akan terus meningkat pada tahun 2023 (Putri, 2023).

Salah satu provinsi di Jawa Tengah yang memiliki jumlah UMKM terbesar berada di Kabupaten Kebumen. Kabupaten Kebumen merupakan kabupaten Ketiga yang memiliki UMKM terbesar di Provinsi Jawa Tengah, dengan 11,989 unit, dan juga 125 tenaga kerja laki-laki serta 75 tenaga kerja perempuan. Namun walaupun merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki jumlah UMKM terbesar Kabupaten Kebumen merupakan kabupaten termiskin pertama se-Jateng yang mana hal ini dikatakan melalui data oleh Badan Pusat Statistik (2021), dan dengan banyaknya UMKM yang ada di Kebumen belum mampu dalam mendorong perekonomian disana. Hal ini tentu harus terus diperhatikan oleh pemerintah atau dinas koperasi dan UMKM dan juga seluruh para aktor UMKM yang ada di Kebumen, agar nantinya UMKM bisa berdampak sebagai wadah masyarakat dalam menaikkan perekonomian daerah Kabupaten Kebumen (Fardani, 2022).

Dinas koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah menjadikan peningkatan investasi dan juga salah satu program yaitu pemberdayaan UMKM sebagai salah satu langkah baik yang dijalankan oleh pemerintah dari Provinsi ini. Dikatakan

Oleh Sumarno selaku Sekertaris Daerah Jawa Tengah, Bahwasannya hal itu lah merupakan langkah-langkah yang perlu ditempuh, agar kondisi ekonomi dapat bangkit kembali (Jateng, 2022). Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah, jumlah UMKM di Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah yang saya dapat UMKM di Kecamatan Kebumen pada tahun 2023 dengan jumlah 15 ribu, yang mana terdiri dari 6 ribu perdagangan, 4 ribu jasa, dan 5 ribu industry kecil. UMKM di Kecamatan Kebumen memiliki peran penting dalam perekonomian daerah. UMKM menyerap banyak tenaga kerja dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah.

Pengembangan kewirausahaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kecamatan Kebumen, Jawa Tengah, atau di mana pun, melibatkan sejumlah upaya dan Strategi dinas koperasi dan UMKM yang dapat membantu pertumbuhan dan kemandirian sektor UMKM. Selain itu, penting juga untuk melibatkan organisasi nirlaba, dan sektor swasta dalam upaya pengembangan UMKM di Kecamatan Kebumen.

Kolaborasi antara berbagai pihak akan membantu menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi di wilayah tersebut. Selain itu, upaya untuk memperkuat sektor UMKM di Kecamatan Kebumen dapat mencakup berbagai inisiatif, seperti pelatihan kewirausahaan, akses ke pembiayaan, dukungan teknologi, pemasaran online, dan infrastruktur yang mendukung bisnis.

Peran dinas koperasi dan UMKM ini dalam mendorong wirausaha UMKM dapat berkontribusi pada pengembangan kewirausahaan daerah, peningkatan

kemandirian ekonomi daerah, dapat membantu membentuk ekosistem dan strategi pemasaran bersama hasil produk dan jasa dari warga. Pengembangan kewirausahaan daerah menjadi upaya untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi daerah. Dibutuhkan kesadaran oleh pemangku kepentingan dan kerjasama dengan masyarakat daerah guna menumbuhkan kewirausahaan daerah yang tangguh, penuh inovasi, dan kreatifitas. Ini Namun, setiap daerah kecamatan ataupun desa memiliki karakteristik dan tantangan unik, sehingga strategi yang tepat harus disesuaikan dengan konteks setempat (BUMDES,2023).

Fokus dari penelitian ini yaitu Keadaan UMKM Kabupaten Kebumen provinsi Jawa Tengah. Keadaan UMKM Kebumen sebelum menghadapi pandemi Covid-19 merupakan salah satu kabupaten yang cukup memiliki UMKM yang dapat membantu perekonomian masyarakat serta perekonomian Kebumen dan merupak UMKM terbanyak ke 5 sejawa menurut data BPS 2022. Namun saat pandemi covid-19 yang terjadipada awal tahun 2020 menyebabkan banyak UMKM pada Kabupaten Kebumen yang terdampak, seperti sulitnya masyarakat untuk memproduksi barang jualan mereka karena bahan baku yang semakin mahal serta akses yang sulit dalammendapatkan bahan baku di karenakan adanya PSBB pada semua wilayah Kabupaten Kebumen .

Kondisi UMKM Daerah Kabupaten Kebumen mengalami penurunan setelah terjadinya pandemic Covid-19 yang di akibatkan banyaknya pelaku UMKM yang tidak dapat bangkit atau mengalami kebangkrutan setelah pandemic. Hal ini memerlukan turuntangan dari pemerintah kebumen khususnya dinas koperasi dan UMKM sendiri dalam menghadapi permasalahan ini. Kolaborasi antara berbagai

pihak akan membantu menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi di wilayah tersebut. Selain itu, upaya untuk memperkuat sektor UMKM di Kabupaten Kebumen dalam pemulihan pasca covid 19 dapat mencakup berbagai inisiatif. kewirausahaan, akses ke pembiayaan, dukungan teknologi, pemasaran online, dan infrastruktur yang mendukung bisnis.

Menurut keterangan sodikin selaku sekretaris dari salah satu desa dikebumen mengatakan bahwa keadaan UMKM di daerah kebumen jika di lihat secara umumsebelum pandemi covid-19 cukup baik. Akan Tetapi, saat pandemi covid 19 kunjungan destinasi wisata dikabupaten menurun dan berkelanjutan sampai pasca covid akibatnya UMKM disekitar destinasi wisata mengalami penurunan pendapatan omset.

Sehingga saat ini diperlukan strategi yang tepat yang perlu dilakukan oleh dinas koperasi dan UMKM Kabupaten kebumen dalam pemulihan dan menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM pasca terjadinya pandemi covid-19 dalam mendorong kembali UMKM lokal agar dapat berkembang dan bangkit dari keterpurukannya.

B. Rumusan Masalah

Adanya pandemic Covid-19 menjadi permasalahan utama penyebab terjadinya penurunan angka UMKM serta penurunan pendapatan UMKM yang terjadi di Kabupaten Kebumen khususnya. Saat ini para pelaku UMKM Kabupaten Kebumen banyak yang masih belum bisa bangkit dari keterpurukannya setelah terjadinya pandemic Covid-19 sehingga peran pemerintah daerah di perlukan dalam meningkatkan kembali UMKM Lokal di Kabupaten Kebumen, maka pokok

permasalahan dari latar belakang ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM dalam mendukung pemulihan dan pengembangan UMKM pasca pandemi Covid-19 di wilayah Kabupaten Kebumen?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Kebumen dalam menyelesaikan permasalahan pasca terjadinya pandemi Covid-19 di Kabupaten Kebumen, agar dapat memulihkan UMKM kembali pasca terjadinya pandemi covid-19, serta mengetahui strategi apa saja yang dibuat oleh Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Kebumen dalam mengembangkan UMKM Lokal terutama pasca terjadinya pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman tentang strategi Dinas koperasi dan UMKM untuk Daerah Kabupaten Kebumen dalam Pemulihan UMKM pasca pandemi covid 19, menambah wawasan tentang efektivitas strategi yang dibuat oleh dinas koperasi dan UMKM dalam memulihkan UMKM pasca pandemi covid 19 di Kebumen, memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik kewirausahaan, menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan menambah wawasan tentang strategi yang dapat digunakan oleh dinas koperasi dan UMKM, Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian- penelitian selanjutnya yang membahas tentang strategi dinas koperasi dan UMKM dalam Pemulihan UMKM

pasca pandemi covid 19 di Kabupaten Kebumen.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelatihan keterampilan kerja untuk membantu pelaku UMKM dan untuk meningkatkan keterampilan dan juga pengetahuan mereka dalam bidang manajemen usaha, pemasaran, dan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas produk dan jasa UMKM, sehingga UMKM dapat menjadi lebih kompetitif di pasar. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, pelaku UMKM dapat menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, sehingga UMKM dapat meningkatkan penjualan mereka. Dan UMKM yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik akan memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar. Hal ini dapat membantu UMKM untuk bertahan dan berkembang di era persaingan yang semakin ketat. UMKM juga dapat menjadi sumber lapangan kerja baru bagi masyarakat Kebumen. UMKM berperan penting dalam perekonomian daerah Kebumen. Dengan meningkatnya jumlah dan kualitas UMKM, maka akan semakin meningkat pula perekonomian Kebumen. strategi dinas koperasi dan UMKM dalam pemulihan UMKM pasca pandemi covid 19 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, masyarakat daerah, dan perekonomian Kabupaten Kebumen.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana kebijakan dan program tersebut

diimplementasikan serta dampaknya terhadap pemulihan UMKM di wilayah Kebumen pasca pandemi. Pada tinjauan pustaka ini, peneliti akan menggali berbagai literatur dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pemulihan UMKM, peran dinas koperasi, serta strategi pemulihan ekonomi di tingkat lokal dan nasional.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	(Astari, 2019)	Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Langkat dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Repository UIN Sumatera Utara)	Strategi yang dibentuk oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Langkat dalam pengembangan UKM meliputi 3 hal yaitu: a) strategi perkuatan, dengan pengembangan program promosi produk; b) strategi pemberdayaan, melakukan penyelenggaraan pelatihan; c) strategi perlindungan, penciptaan iklim usaha yang kondusif.
2.	(kahirul Anam, 2019)	Strategi Pemerintah dalam Pengembangan UMKM di Kabupaten Jepara. (Journal of Politic and Government Studies)	Pemerintah Kabupaten Jepara membangun strategi membentuk suatu perencanaan yang dilakukan ketika sesuatu hal telah terjadi sehingga mengetahui tindakan apa yang akan diambil. Sebagai fasilitator pemerintah berperan memfasilitasi UMKM dalam hal yang dibutuhkan. Sebagai regulator yaitu membuat kebijakan sehingga mempermudah UMKM. Selanjutnya, pemerintah

			sebagai katalisator, ikut terlibatnya pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan UMKM.
3.	(Kunhadi, 2020)	Strategi Pengembangan UKM Gethuk Pisang Guna Melestarikan Makanan Tradisional (Jurnal Media Teknik dan sistem Industri)	strategi dalam mengembangkan gethuk pisang berdasar analisis SWOT yaitu, pemerintah mengadakan festival makanan tradisional, mutu produk ditingkatkan, memanfaatkan media online. menjaga kualitas produk, meningkatkan jiwa kewirausahaan, menggunakan bahan baku lokal, mengurangi marjin keuntungan. mengembangkan kualitas SDM, adanya kredit usaha rakyat, melakukan kerjasama kepada perguruan tinggi.
4.	(Marlinah, 2020)	Peluang dan Tantangan UMKM dalam Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19 (Jurnal Ekonomi)	Masa pandemi covid 19 pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan UMKM agar tetap terus berjalan, mengingat UMKM sebagai penggerak roda perekonomian. Pemberian bantuan dana pada UMKM merupakan salah satu cara yang dilakukan pemerintah, selain itu pemerintah juga melakukan perubahan kebijakan pada saat pandemi covid 19.
5.	(Mustafa, 2021)	Analisis Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kabupaten Sidrap.	ran pemerintah meliputi upaya tersebut memfasilitasi pendanaan kepada perbankan/swasta, bantuan sarana & prasarana kepada UMKM, sosialisasi informasi usaha, kemudahan perizinan usaha, dan bantuan promosi perdagangan. Faktor yang

		(Universitas Hasanuddin)	mempengaruhi peran pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sidrap berupa kurangnya sosialisasi di masyarakat terkait UMKM berupa pelatihan kewirausahaan, pengemasan produk yang tidak dapat bersaing dengan produk lain, kendala anggaran, sumber daya manusia, dan kurangnya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah mengenai peningkatan pemberdayaan UMKM juga tidak serius dari pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM.
6.	(Yuda, 2021)	Analisis Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan) (Respository University Raden Intan Lampung)	alam pemberdayaan, Kepala Desa dan Dinas Koperasi dan UMKM harus saling berkolaborasi dalam pelaksanaan Kebijakan dan langkahlangkah yang dilaksanakan ditengah pandemi covid-19 yakni dengan melakukan pelatihan pemahaman, permodalan, pendataan ulang para pelaku UMKM, memberikan bantuan peralatan usaha serta memberikan plang nama usaha sehingga mengukuhkan mereka sebagai binaan dari dinas koperasi dan UMKM. Pemerintah Daerah adalah sebuah instansi pemerintah yang paling tahu dan mengenal potensi daerah serta tahu akan yang dibutuhkan masyarakatnya.
7.	(Wulansari et al., 2021)	Strategi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang Dalam	Strategi yang digunakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang untuk memberdayakan UMKM merujuk pada konsep pokok strategi yaitu inovasi,

		Pemberdayaan UMKM (Jurnal Penelitian Administrasi Publik)	deferensiasi pasar, jangkauan dan pengendalian biaya. Dalam strategi inovasi Dinkop dan UMKM telah memberikan pembinaan dan pelatihan kepada para UMKM Kabupaten Karawang dan melakukan pengembangan UMKM melalui bimtek, diklat, studi banding, dan mengajak partisipasi BUMN.
8.	(Jhon Wahidi, 2022)	Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Banda Aceh (Jurnal Ekonomi dan Bisnis)	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan di Kota Banda Aceh dalam pemberdayaan UMKM yaitu dengan melakukan pelatihan bagi pelaku usaha, memberikan bimbingan teknis dan pelatihan pemasaran produk online seperti aplikasi <i>e-commerce</i> , pemberian bantuan modal usaha yang bersumber dari Pemerintah Pusat, serta pemberian bantuan alat kerja dan penguatan alat usaha bagi pelaku usaha.
9.	(Vina Natasya, 2021)	Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM Di Masa Pandemi (Journal of Economics and Business)	Penelitian yang dilakukan pada UMKM Semarang Barat dan Semarang Tengah, telah memanfaatkan pemberian bansos, pajak insentif juga dan modal kerja yang diperluas terbukti berpengaruh terhadap pengembangan serta pemberdayaan UMKM tengah pandemi Covid-19. Yang menjadi hambatan UMKM yaitu terbatasnya

			jumlah pinjaman yang diberikan PT Pegadaian (Persero) pada UMKM sehingga masih banyak pelaku usaha yang belum memperoleh modal kerja secara maksimal Dan rentannya terjadi miskomunikasi antara dinas dan pelaku usaha akibat data penerimaan bantuan tidak terdeteksi.
10.	(Sulilani & Retnaningdiah, 2021)	Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan Dan Pendampingan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Jurnal bisnis manajemen)	Hasil penelitian menjelaskan kegiatan pemberdayaan terdapat pengaruh positif bantuan, pelatihan dan pendampingan terhadap peningkatan pendapatan terhadap UMKM.
11.	(Hapsari & Kinseng, 2018)	Partisipasi dalam program pemberdayaan UMKM dengan kesejahteraan peserta (Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat)	Hasil penelitian menjelaskan program pemberdayaan UMKM tidak memiliki hubungan dengan tingkat partisipasi dalam 7 program pemberdayaan UMKM yang diadakan oleh Dinkop.
12.	(Nugraha et al., 2017)	Potensi UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Dan Pariwisata Sebagai Sektor Unggulan Daerah (Jurnal Dialektika Publik)	UMKM Kreatif dan wisata yang berbasis kearifan lokal terdapat beberapa potensi, kelemahan, peluang dan ancaman yang diidentifikasi berdasarkan kondisi UMKM kreatif dan wisata. Potensi, kelemahan, ancaman yang terdapat pada UMKM kreatif dan wisata dirumuskan dalam bentuk matriks SWOT dapat dijadikan sebagai acuan

			dalam strategi pengembangan dan pembangunan UMKM kreatif dan wisata lokal dalam jangka panjang. Kelembagaan pada UMKM kreatif dan wisata juga menjadi salah satu pertimbangan penting dalam upaya pengembangan UMKM kreatif dan wisata.
13.	(Marthalina, 2018)	Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia (Institusi Pemerintahan Dalam Negeri)	pemberdayaan perempuan dalam mendukung usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia harus terus dioptimalkan oleh pemerintah baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Disamping itu kerjasama dari berbagai pihak baik itu swasta, perbankan dan lembaga lainnya dalam memberdayakan perempuan juga sangat diharapkan. Terbukti peranan wanita pekerja yang ada di Indonesia telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan pada ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhan akan sandang, pangan dan papan.
14.	(Di & Istimewa, 2022)	Kelembagaan dan potensi lokal dalam mendukung UMKM DIY (Nusantara Hasana Journal)	Hasil penelitian menunjukkan kelembagaan UMKM terbentuk dari masyarakat yang diberdayakan, dikembangkan pengetahuan. Budaya dan teknologi dan sumberdaya lokal, memanfaatkan sumberdaya 10 yang melibatkan berbagai sektor.
15.	(Salahuddin et al., 2021)	Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan UMKM Kabupaten	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis strategi dinas koperasi usaha kecil menengah perindustrian dan perdagangan dalam pemberdayaan UMKM

		<p>Sumbawa Di Masa Pandemi Covid-19</p> <p>(Jurnal: kapita selekta administrasi Publik)</p>	<p>Kabupaten Sumbawa di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi dinas koperasi usaha kecil menengah perindustrian dan perdagangan dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi covid-19 yaitu: Memberi dukungan melalui pemberian pemahaman tentang pengembangan promosi produk usaha mikro menggunakan teknologi digital melalui media sosial, memberikan sarana dan prasara, dan menyalurkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah melalui BPUM</p>
--	--	---	---

F. Kerangka Teori

Kerangka teori memiliki arti dasar penelitian yang tujuannya terorganisir, dengan konsep-konsep relevan dan mempunyai hubungan dengan variabel yang akan dijadikan rujukan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan tiga jenis teori yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Mulai dari teori strategi, kesejahteraan UMKM .

- **Strategi**

Kata dari strategi secara etimologi yaitu keahlian atau juga bisa disebut cara untuk mengatur atau merencanakan sesuatu, sedangkan secara terminologi ialah ilmu mengarahkan ataupun merencanakan sesuatu. Strategi juga memiliki istilah dalam bahasa Yunani yaitu “strategos” yang berarti suatu usaha yang mencapai suatu kemenangan. Strategi merupakan suatu rencana tentang suatu cara pendayagunaan dan juga suatu penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk lebih

meningkatkan efektivitas serta efisiensi dari suatu sasaran kegiatan (Hanum, 2016). Dikemukakan oleh Clausewitz, strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan suatu perang dan suatu rencana jangka panjang dalam proses pencapaian tujuan. Strategi berisi suatu aktivitas-aktivitas penting yang akan digunakan dalam mencapai tujuan (Yunus, 2016).

Menurut David (2013) strategi merupakan sarana bersama yang memiliki tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi merupakan aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Jadi strategi adalah suatu aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang maupun perusahaan yang bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Menurut Stephen P Robbins dalam buku (Kusdi, 2009), memiliki empat dimensi pokok yang mana terkandung dalam strategi, yaitu:

1. Inovasi, strategi inovasi dilakukan secara khusus oleh perusahaan-perusahaan yang mengutamakan inovasi sebagai sumber keunggulan bersaing.
2. Diferensiasi Pasar, strategi ini bertujuan untuk menciptakan loyalitas konsumen melalui suatu produk atau jasa yang bersifat unik dalam artian berbeda dengan yang telah ada di pasar.
3. Jangkauan, merupakan penetapan ruang lingkup pasar yang akan dilayani oleh organisasi, ragam atau jenis konsumen,

cakupan geografinya dan jenis produk atau jasa yang akan digunakan.

4. Pengendalian biaya adalah sejauh mana perusahaan mengontrol biaya atau anggaran secara ketat.

- Aspek-aspek strategi

Strategi tersebut memiliki banyak aspek-aspek, adapun beberapa aspek menurut (Diatprasojo, 2018) yang dijelaskan dibawah ini, sebagai berikut:

1. Strategi sebagai statement pernyataan tujuan dan maksud tujuan atau harus bertindak sebagai penggerak masa depan. Peran strategi yaitu menentukan, mengklarifikasi atau menyempurnakan tujuan.
2. Strategi sebagai suatu rencana tingkat tinggi. Strategi juga memperhatikan cara untuk mencapai maksud atau tujuan. Secara umum strategi lebih mengarah pada tingkat yang lebih tinggi dan mengambil keseluruhan pandangan seperti rencana lebih rinci, lebih kuantitatif, dan lebih jelas mengenai waktu serta tanggung jawab.
3. Strategi sebagai alat untuk mengalahkan kompetisi. Tujuan strategi adalah kemenangan/keberhasilan atau dapat mengalahkan musuh dalam suatu persaingan. Oleh karena itu, strategi dibutuhkan agar tetap berada di depan pesaing sebagai suatu kekuatan.
4. Strategi sebagai suatu unsur kepemimpinan. Strategi

sangat berkaitan dengan kepemimpinan dan menetapkan pengaturan merupakan salah satu tanggung jawab para pemimpin. Jika pemimpin berubah, strategi cenderung akan berubah. Begitu juga sebaliknya, apabila strategi perlu perubahan mungkin juga perlu penunjukan pemimpin baru.

5. Strategi sebagai cara dalam penempatan posisi untuk masa depan. Untuk itu, strategi bertujuan memposisikan perusahaan untuk masa depan agar siap menghadapi ketidakpastian. Cara untuk mencapainya dengan membuat perusahaan lebih bisa untuk beradaptasi.
6. Strategi sebagai kemampuan membangun. Strategi berasal dari budaya yang tertanam dan setiap perusahaan menganut budaya masing-masing. Budaya mudah diamati tetapi sangat sulit dirubah. Oleh karena itu, strategi yang digunakan oleh perusahaan sebagian ditentukan oleh budaya itu.

1. UMKM

UMKM adalah suatu bentuk usaha milik individu ataupun kelompok yang bergerak dalam skala kecil. UMKM di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam ranah perekonomian. Hal ini diperkuat dengan kenyataan bahwasannya UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat kurang mampu dan tidak

memiliki pekerjaan, sehingga angka pengangguran di Indonesia berkurang. Hal ini juga dikemukakan oleh (Purba, 2019) yaitu Kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari berskala kecil, yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, definisi UMKM berubah menjadi :

1. Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pada Bab IV pasal 6 tentang kriteria UMKM dikelompokkan berdasarkan dengan kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

G. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah pemahaman atau gambaran abstrak tentang suatu konsep, gagasan, atau ide tanpa mempertimbangkan aspek praktis atau implementasinya. Definisi konseptual membantu dalam pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik. Sehingga ditemukannya definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Strategi

Menurut Stephen P Robbins dalam buku (Kusdi, 2009), memiliki empat dimensi pokok yang mana terkandung dalam strategi, yaitu:

1. Inovasi, strategi inovasi dilakukan secara khusus oleh perusahaan-perusahaan yang mengutamakan inovasi sebagai sumber keunggulan bersaing.
2. Diferensiasi Pasar, strategi ini bertujuan untuk menciptakan loyalitas konsumen melalui suatu produk atau jasa yang bersifat unik dalam artian berbeda dengan yang telah ada di pasar.
3. Jangkauan, merupakan penetapan ruang lingkup pasar yang akan dilayani oleh organisasi, ragam atau jenis konsumen, cakupan geografisnya dan jenis produk atau jasa yang akan digunakan.

4. Pengendalian biaya adalah sejauh mana perusahaan mengontrol biaya atau anggaran secara ketat.

Strategi merupakan sebuah rencana yang dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi juga diharuskan untuk realistis dan juga dapat dicapai dengan sebuah sumber daya yang tersedia. Strategi juga diharuskan lebih fleksibel dan juga dapat sesuai dengan semua perubahan lingkungan yang ada.

2. UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau sering disingkat dengan UMKM, yaitu sebuah wadah atau pilar yang penting untuk memajukan perekonomian masyarakat ataupun daerah seluruh Indonesia terutama Kabupaten Kebumen. UMKM juga berkontribusi besar terhadap suatu pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan juga pemerataan pembangunan daerah.

H. Definisi Operasional

Pada definisi operasional dalam penelitian ini menggunakan teori menurut Stephen P Robbins dan Fahrudin, sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Operasional

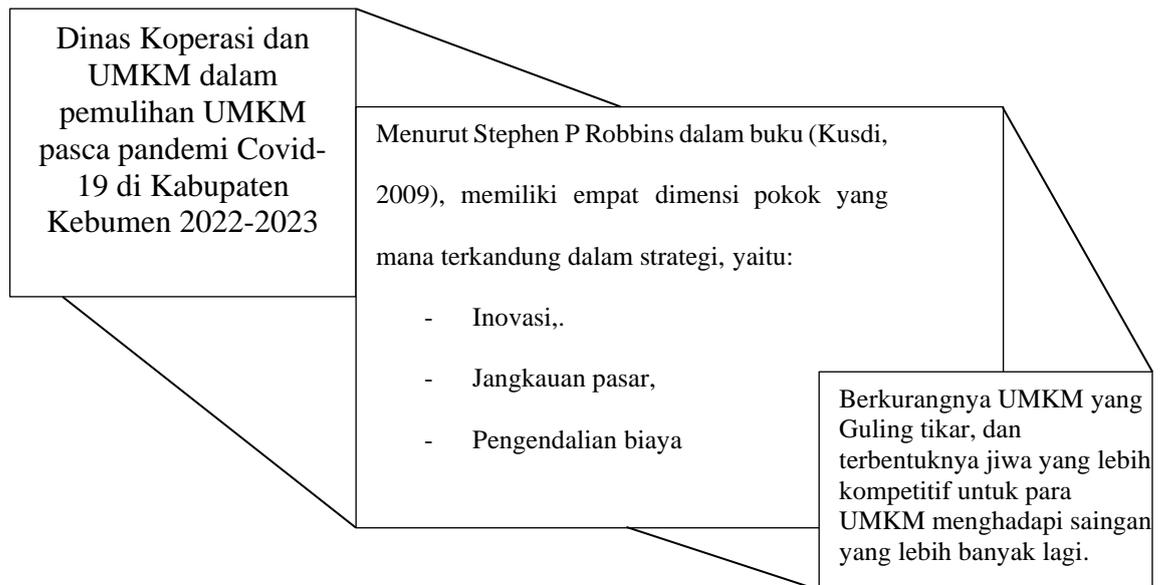
Variable	Indikator
Inovasi	Program Beli Produk UMKM
	Program Bantuan sosial khusus untuk UMKM lokal
	Program Pelatihan dan seminar pengembangan produk UMKM
	Program KIE (mengadakan stand khusus untuk UMKM lokal).

Jangkauan pasar	Diadakannya aplikasi SIMBOK untuk menginfokan harga dagangan dipasar.
Pengendalian Biaya	Merancang dan merealisasikan anggaran dana Daerah.

Sumber: Data Olah Penulis (2023)

I. Kerangka Berfikir

Gambar 1. 2 Kerangka Berfikir



Sumber: peneliti 2023

J. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara kelompok ataupun individual. Data penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka atau hitungan lainnya. Dan data ini disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

2. Unit Analisis Data

Berdasarkan dengan permasalahan yang menjadi pokok

pembahasan dalam penelitian ini, maka unit analisis adalah bagaimana penerapan Strategi Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pemulihan UMKM Pasca Pandemi Covid 19 di Kabupaten Kebumen 2022-2023.

3. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi penelitian tersebut berdasarkan dengan beberapa pertimbangan antara lain, yaitu; Kabupaten Kebumen merupakan kabupaten dengan UMKM terbesar nomor 5 di Jawa Tengah. Dan dengan ini juga diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat Kabupaten Kebumen.

4. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber utama atau data yang didapatkan langsung dari lapangan, dan juga menggunakan teknik wawancara terhadap pihak-pihak bersangkutan dalam proses strategi dinas koperasi dan UMKM dalam mendorong pemulihan UMKM pasca pandemi Covid-19 di Kabupaten Kebumen.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang melengkapi sumber dari data primer yang diperoleh dari sumber yang ada melalui website, catatan, buku, ataupun berbagai dokumentasi yang diperoleh melalui pihak terkait yang relevan dengan strategi dinas kopersidan UMKM dalam Pemulihan UMKM pasca pandemi Covid-19 di Kabupaten Kebumen.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui pengamatan untuk melihat sesuatu dengan lebih dekat suatu keadaan, kegiatan yang dilakukan atau perilaku sebuah objek sasaran. Penelitian ini akan melakukan pengamatan dengan cara langsung di lapangan ataupun lokasi penelitiannya. Dalam penelitian ini, dilakukannya pengamatan langsung pada lapangan yaitu di Kabupaten Kebumen.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan sebuah data yang dilakukannya dengan cara bertanya langsung atau bertatap muka oleh narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan berkaitan terhadap topik yang diteliti. Teknik wawancara yaitu suatu wadah untuk memperoleh sebuah informasi yang diperoleh melalui jawaban dari narasumber yang sesuai dengan pertanyaan dan berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Narasumber dalam wawancara ini merupakan Kepala divisi UMKM dan pelaku UMKM Kabupaten Kebumen.

Tabel 1. 3 Narasumber Wawancara

No	Narasumber	Jumlah	Teknik
1.	Dinas Koperasi dan UMKM	1	Wawancara
3.	Pelaku UMKM Kebumen	2	Wawancara

Sumber: Data oleh Penulis

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dapat mendukung suatu informasi terkait yang dapat diperoleh dengan cara menelusuri data historis. Sebagian dari data yang tersedia berupa dokumen pribadi misalnya

surat-surat, foto, rekaman, video dan lain-lain. Selain itu, dokumen resmi seperti laporan dan arsip penting yang lain.

6. Teknik Analisa Data

a. Pengelolahan Data

Langkah pertama adalah mengelolah data. Data dapat diolah dengan cara memeriksa kelengkapan data dan mengumpulkan dengan menggunakan berbagai metode, seperti survei, wawancara, observasi, dan eksperimen. Melalui proses menggolongkan, mengarahkan, penyederhanaan atau membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data dengan sedemikian rupa sehingga dari data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

b. Penganalisisan Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk mencari pola, hubungan, dan makna dari data. Dengan menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh, sehingga mengarahkan pada suatu kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

c. Penafsiran Hasil Analisis

Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah menafsirkan data. Interpretasi data dilakukan untuk menjelaskan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data sudah mencukupi dan terverifikasi yang dilakukan dengan cara pengambilan intisari dari rangkaian hasil penelitian melalui observasi dan wawancara.